

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan keluarga pada partisipan 1 dan 2 dengan stunting di wilayah kerja Puskesmas Klaten Tengah tepatnya Desa Gumulan, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada keluarga dengan masalah keperawatan balita dengan masalah stunting , pengkajian yang dilakukan pada partisipan 1 22 bulan dengan jenis kelamin laki-laki nafsu makan sedikit tetapi sering, keluarga tidak mengetahui cara perawatan anak stunting dengan benar sehingga dalam penerapan sehari-hari tidak memperhatikan kandungan gizi pada makanan anak, hasil KPSP anak usia 24 bulan meragukan. Sedangkan partisipan 2 berusia 22 bulan dengan jenis kelamin perempuan, nafsu makan sedikit tetapi sering, keluarga belum mengetahui perawatan anak stunting dengan benar sehingga dalam penerapan makan sehari-hari tidak memperhatikan kandungan gizi. Sedangkan untuk KPSP anak usia 24 bulan anak mengalami keterlambatan dalam perkembangan sehingga harus melukan pemeriksaan lanjutan di klinik tumbuh kembang.
2. Penelitian ini penulis menegakkan dua diagnosa yang diambil dari hasil pengkajian yang dilakukan yaitu : manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan gangguan tumbuh kembang sesuai dengan hasil pengkajian yang didapatkan.
3. Intervensi yang dibuat sesuai diagnosa yang teridentifikasi dari hasil pengkajian. Intervensi yang diajalkan pada keluarga partisipan 1 dan 2 yang stunting sesuai tugas keluarga yang meliputi mengenal masalah, memutuskan masalah kesehatan, merawat anggota keluarga yang sakit. Modifikasi lingkungan dan memanfaatkan fasilitas kesehatan Pada diagnosa pertama yaitu Edukasi Penyakit, dukungan pengambilan keputusan, Pelibatan Keluarga, Promosi perilaku upaya kesehatan, Promosi koping. Pada diagnosa kedua yaitu Edukasi Penyakit, dukungan pengambilan keputusan, Pelibatan Keluarga, Promosi perilaku upaya kesehatan, Promosi koping.

4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang disusun. Peneliti memberi pengajaran tentang tugas keluarga seperti mengenal masalah dengan mengkaji masalah yang ada di keluarga terutama anggota keluarga yang sakit, keluarga diajarkan pendidikan kesehatan mengenai pengertian sampai perawatan anak stunting dan gangguan tumbuh kembang yang dialami. Pada tugas kedua yaitu memutuskan masalah, pada tugas ini keluarga diajarkan memutuskan masalah untuk memutuskan pengobatan yang akan dilakukan pada anggota keluarga yang sakit. Pada tahap ketiga yaitu merawat anggota keluarga yang sakit dengan mengajarkan menerapkan pedoman “Isi Piringku” dan melakukan pemeriksaan KPSP anak usia 24 bulan. Pada tahap keempat yaitu modifikasi lingkungan dengan menerapkan PBHS dengan cuci tangan menggunakan sabun sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Pada tahap kelima yaitu memanfaatkan pelayanan kesehatan yaitu dengan mengajurkan rutin melakukan penimbangan setiap bulan di pelayanan kesehatan dan rutin melakukan pemeriksaan tumbuh kembang
5. Evaluasi tindakan keperawatan yang dilakukan diagnosa manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan gangguan tumbuh kembang dalam merawat anggota keluarga sakit untuk keluarga partisipan 1 dan 2 mandiri pada kriteria tingkat tiga yaitu mengenal masalah, pengambilan keputusan dan merawat anggota keluarga yang sakit. , memodifikasi lingkungan dan memanfaatkan pelayanan kesehatan. Keluarga sudah mampu melakukan tindakan keperawatan sederhana yang sesuai anjuran yaitu mengajarkan pada keluarga untuk pemberian makan berpedoman pada “Isi Piringku” dan akan melakukan pemeriksaan tumbuh kembang lebih lanjut pada pelayanan kesehatan.

B. Saran

Penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam pengembangan ilmu keperawatan keluarga dan sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas Asuhan keperawatan pada Keluarga dengan Ibu Hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK).

1. Bagi puskesmas

Hasil studi kasus ini diharapkan puskesmas mampu menyediakan fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai yang dapat membantu monitoring dan evaluasi pada anak stunting sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat terpantau.

2. Bagi Perawat dan Bidan

Perawat diharapkan mengevaluasi pertumbuhan dan perkembangan anak stunting dengan detail termasuk pola makan sehari-hari serta perawat dapat melakukan stimulasi tumbuh kembang terhadap balita yang mengalami stunting.

3. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga lebih memperhatikan asupan gizi pada balita dan stimulasi tumbuh kembang serta keluarga mampu melakukan konsultasi terkait masalah kesehatan balita.

4. Penelian selanjutnya

Hasil studi kasus ini diharapkan peneliti selanjutnya di masa yang akan datang dapat menjadi data dasar yang mendukung penelitian dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang stunting. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengendalikan situasi, lingkungan dan kondisi anak/partisipan sehingga dalam wawancara pengkajian mendapatkan informasi yang lebih mendalam .